

DAFTAR PUSTAKA

- Ansusanto, J. D., 2014, Pengaruh Perubahan Guna Lahan terhadap Pembebanan Jaringan Jalan Perkotaan Yogyakarta, The 17th FSTPT International Symposium, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2016, Kota Yogyakarta dalam Angka 2016, Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik, 2011, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2011, Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik, 2016, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2016, Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta
- Badan Standardisasi Nasional, 2004, Geometri Jalan Perkotaan, RSNI T – 14 – 2004, Badan Standardisasi Nasional
- Bappeda DIY, 2017, Performance Report Tahun 2016, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah D. I. Yogyakarta, dapat diakses di website : <http://bappeda.jogjaprovo.go.id>
- Basuki, I., 2012, Pemeliharaan Kinerja Angkutan Umum Perkotaan Menuju Transportasi Berkelanjutan, KoNTekS, hal 83-90.
- Brotodewo, N., 2010, Penilaian Indikator Transportasi Berkelanjutan pada Kawasan Metropolitan di Indonesia, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 21 No. 3, hlm.165 – 182.
- Buzasi, A., Csete, M., 2015, Sustainability Indicators in Assessing Urban Transport Systems, Period. Polytech. Transp. Eng. , Vol 43(3), pp. 138-145
- Chicago Transit Authority, 2001, Chicago Transit Authority Service Standards, Transit Operations Division, Chicago.
- Creswell, J. W., Clark, V. L., 2007, Designing and Conducting Mixed Methods Research, Sage Publications, London.
- Creswell, J., W., 2010, Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixes, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Daft, R. L., 2010, Era Baru Manajemen, Edward Tanujaya, Edisi 9, Salemba Empat.
- Departemen Perhubungan, 2005, Masterplan Transportasi Darat : Layanan Transportasi Darat yang Aman, Selamat, Mudah Dijangkau, Berdaya Saing, dan Terintegrasi 2020, Jakarta.
- Departemen Perhubungan, 2016, Tataran Transportasi Lokal (Tatralok) Kota Yogyakarta.
- Departemen Perhubungan, 2012, Studi Tinjau Ulang Tataran Transportasi Wilayah Provinsi D. I. Yogyakarta.

- Direktorat Evaluasi Kinerja Pembangunan Sektorial, 2012, Kajian Evaluasi Pembangunan Bidang Transportasi di Indonesia, Laporan Akhir, Bappenas Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2002, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur, SK. 687/AJ.206/DRJD/2002, Departemen Perhubungan Republik Indonesia.
- English Nature, 1995, Accessible Natural Greenspace in Towns and Cities, A review of appropriate size and distance criteria, English Nature Research Reports No. 153, ISSN 0967-876X.
- Environmental Protection Agency (EPA), 2011, Guide to Sustainable Transportation Performance Measure, EPA 231-K-10-004, United States.
- FHWA, 2012, Methods and Practices for Setting Speed Limits, An Informational Report, US Department of Transportation.
- FHWA, Lesson 13 Walkways, Sidewalks, and Public Spaces, FHWA Course on Bicycle and Pedestrian Transportation, US Department of Transportation.
- FHWA, Lesson 19 Bicycle Lanes, FHWA Course on Bicycle and Pedestrian Transportation, US Department of Transportation.
- GIZ, 2004, Perencanaan Tata Ruang Kota dan Transportasi Perkotaan, Modul 2a.
- GIZ, 2012, Meningkatkan Kelaiakan Pejalan Kaki di Yogyakarta, Position Paper, SUTIP.
- GIZ, Rencana Mobilitas Perkotaan, Menuju Perencanaan Mobilitas Perkotaan yang Strategis, Berkelanjutan, dan Inklusif, Sustainable Urban Transport Dokumen Teknis #13.
- GIZ, 2015, Draft MRV Blueprint for Urban Passenger Transport NAMAs, Illustrated by The Chinese Transit Metropolis Programme, TRANSfer project.
- Global Plan for the Decade of Action for Road Safety 2011 – 2020, United Nations.
- Harian Jogja, 2017, Upaya Dishub Jogja Beri Ruang Nyaman untuk Sepeda, link : <http://www.harianjogja.com/baca/2017/07/25/upaya-dishub-jogja-beri-ruang-nyaman-untuk-sepeda-836971>, 25 Juli 2017 - diakses pada tanggal 26 Juli 2017
- Haryadi, Setiawan, B., 2002, Penyusunan Indikator-indikator Keberlanjutan Kota di Indonesia, Manusia dan Lingkungan, Vol. IX No.3, hal 115-125, Pusat Studi Lingkungan Hidup, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Henning, T., Essakali, M. D., Jung Eun Oh, 2011, A Framework of Urban Transport Benchmarking, The World Bank, Washington DC
- Ircham, 2014, Peran Kebijakan Transportasi untuk Mendukung Aksesibilitas dan Mobilitas pada Pengembangan Wilayah Perkotaan, Jurnal FSTPT.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, website : <http://kbbi.web.id/>
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor : KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan.

- Kiely, G., 1997, Environmental Engineering, McGraw-Hill Companies
- Kumar, M., 2014, Working Paper : Sustainable Urban Transport Indicators, The Energy and Resources Institute (TERI) New Delhi.
- Khalil, R., 2014, Quantitative Evaluation of Distribution and Accesibility of Urban Green Spaces (Case Study : City of Jeddah), Int. Journal of Geomatics and Geosciences, Vol. 4 No. 3, ISSN 0976 – 4380, pp. 526 – 535.
- Litman, T., 2016, Developing Indicators for Sustainable and Livable Transport Planning, Victoria Transport Policy Institute.
- Litman, T., 2017, Transportation Affordability, Victoria Transport Policy Institute.
- Malkhamah, S., 2013, Berbagai Tantangan dan Peluang Yogyakarta, Transportasi sebagai Sumber Permasalahan atau sebagai Motor Penggerak Perekonomian?, Bunga Rampai Dewan Riset Daerah DIY, DRD DIY.
- Mineta Transportation Institute. 2003. Toward Sustainable Transportation Indicators for California. MTI Report 02-05. San Jose, CA.
- H.F. Miranda, A.N. Rodrigues da Silva, 2012, Benchmarking sustainable urban mobility: The case of Curitiba, Brazil, Transport Policy Journal 21, pp. 141–151.
- Nijenhuis, G., 2012, Setting Guidline s for Identifying Sustainable Transport Challenges in Medium-Sized Cities in Indonesia, Thesis, University of Twente.
- Oregon Sustainable Transportation Initiative (OSTI), 2013, Oregon Scenario Planning Guidelines - Resources for Developing and Evaluating Alternative Land Use and Transportation Scenarios, Oregon Department of Transportation.
- Pai, M., Transport in India Cities Indicators, EMBARQ, Center for Sustainable Transportation.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2008 tentang Pedoman Perencanaan Kawasan Perkotaan.
- Peraturan Menteri Perhubungan RI No. 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No : 03/PRT/M/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 111 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 35 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016, Pemda DIY.

- Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
- Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM, 2014, Rencana Pengembangan Jalur Transportasi Kendaraan Tidak Bermotor dan Pejalan Kaki, Bappeda Kota Yogyakarta.
- Purnama, A. P., 2011, Kebijakan Transportasi Berkelanjutan : Suatu Penerapan Metodologi yang Komprehensif, Buletin Tata Ruang, July – Agustus 2011, BKPRN.
- Rangkuti, F., 2004, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, PT. Gramedia, Jakarta.
- Rencana Umum Nasional Keselamatan Jalan (RUNK) 2011 – 2035, Indonesia.
- Semarang.bisnis.com, 2017, Jogja Sulit Wujudkan Aturan 30% Ruang Terbuka Hijau, 30 Juli 2017, link : <http://semarang.bisnis.com/read/20170730/2/95606/jogja-sulit-wujudkan-aturan-30-ruang-terbuka-hijau-> – diakses pada tanggal 30 Juli 2017.
- Singh Pooja, Chani P.S.1 and Parida M., 2013, Sustainable Transport Strategies : An Approach Towards Low Carbon Cities, J. Environ. Res. Develop., Vol. 7 No. 4, pp 1450 – 1458
- Suprpto, D. F., 2016, Analisis Pengembangan Skenario Pelayanan dan Tarif untuk Meningkatkan Minat Pengguna Kereta Perkotaan di Yogyakarta, *Thesis*, Magister Sistem dan Teknik Transportasi, Universitas Gadjah Mada.
- Tamin, O. Z., 2007, Menuju Terciptanya Sistem Transportasi Berkelanjutan di Kota-kota Besar di Indonesia, Jurnal Transportasi Vol. 7 No. 2, hal 87-104.
- Tamin, O. Z., Dharmowijoyo, D. B. E., 2010, Menuju Terciptanya Sistem Transportasi Kota Hemat Energi dan Ramah Lingkungan, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Undang – undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Undang – undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.
- VanZerr, M. dan Seskin, S., 2011, Recommendation Memo 2 : Livability and Quality of Live Indicators.
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), 2015, Methodology and Indicator Calculation Method for Sustainable Urban Mobility, website.: www.wbcd.org
- WHO, 2006, Air Quality Guidelines for Particular Matter, Ozone, Nitrogen Dioxide and Sulfur Dioxide, Global Update 2005, WHO/SDE/PHE/OEH/06.02
- WHO, 1999, Guidelines for Communiy Noise, World Health Organization, Geneva.
- World Bank, 1987, Bus Services, Reduce Cost, Raising Standards, Urban Transport Series, The World Bank, Washington DC.

World Bank, Building Sustainable Transport Systems in Chinese Cities, link :
<http://www.worldbank.org/en/news/feature/2012/08/14/building-sustainable-transport-systems-in-chinese-cities> – diakses pada tanggal 25 Mei 2016.

